

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya. Kehadiran partai politik tidak dapat dilepaskan dari fungsi dan perannya untuk mengelola negara. Keberadaan partai politik menjadi keharusan, sebab fungsi utama partai politik adalah bersaing untuk memenangkan pemilihan umum (pemilu), menampung berbagai aspirasi dan kepentingan masyarakat, menyediakan alternatif kebijakan, dan mempersiapkan para calon pemimpin yang akan duduk dalam pemerintahan.¹

Salah satu fungsi Partai Politik adalah rekrutmen politik yang memiliki fungsi memelihara sistem sekaligus sebagai saluran perubahan. Studi mengenai rekrutmen politik biasanya difokuskan pada aturan main yang dijalankan di dalam partai politik itu sendiri. Kepentingan partai politik dalam proses rekrutmen bervariasi di setiap negara. Rekrutmen anggota legislatif oleh partai politik secara umum mencakup dua tahap penting yaitu :²

- a. Pertama, penjaringan calon, dimana dalam tahapan ini mencakup interaksi antara elite partai di tingkat lokal atau ranting partai dengan elite partai di tingkat atasnya atau anak cabang,

¹ Rudi Saputra (2018). Rekrutmen Partai Politik (*Studi Pola Rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia Terhadap Anak Muda*). Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal 1

² Aisatul Husna, et,al (2019). Fungsi Rekrutmen Politik Calon Legislatif Partai GERINDRA Pada Pemilihan Umum 2019 Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume 11 Nomor 1. Universitas Negeri Medan. Hal 66

- b. Kedua, penyaringan dan seleksi calon yang telah ditetapkan. Tahapan ini melibatkan interaksi antara elit tingkat cabang daerah, terutama pengurus harian partai tingkat cabang dengan tim kecil yang dibentuk dan diberikan wewenang menetapkan calon legislatif. Akibatnya, derajat demokratisasi partai politik turut menentukan kualitas anggota legislatif.

Partai Demokrat sebagai partai yang mendeklarasikan dirinya sebagai partai kader, memiliki sistem kaderisasi kepartaian yang sistematis dan metodik. Kaderisasi ini memiliki fungsi rekrutment calon anggota dan fungsi pembinaan untuk seluruh anggota, kader dan fungsionaris partai. Fungsi-fungsi ini dijalankan secara terbuka melalui infrastruktur kelembagaan yang tersebar dari tingkat pusat sampai tingkat ranting. Fungsionalisasi berjalan sepanjang waktu selaras dengan tujuan dan sasaran umum partai, khususnya dalam bidang penyiapan sumber daya manusia partai.³

Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 Partai Demokrat meraih 4 Kursi dari 30 Kursi yang diperebutkan dalam Pemilihan Legislatif Kabupaten Belu dan merupakan Partaipemenang bersama Partai Golkar 4 Kursi, PDIP 4 Kursi, Partai Nasdem 4 kursi, dan diikuti oleh Partai Gerindra 3 kursi, PKB 3 kursi, PAN 3 kursi, PKPI 2 kursi, P. Hanura 1 kursi, PPP 1 kursi dan PKS 1 kursi.⁴

Adapun jumlah caleg yang bertarung dalam pemilihan legislatif di kabupaten Belu sebanyak 433 orang, yang terdiri dari caleg laki-laki sebanyak 275 orang dan caleg perempuan sebanyak 168 orang yang akan bertarung di 4 daerah pemilihan untuk

³ Desideria Setya Mentari (2018). Harga Sebuah Pilihan: Strategi PKS dan Partai Demokrat Menata Raut Wajah. Cet.1 — Yogyakarta: Penerbit PolGov. Fisipol Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Hal 90

⁴<https://kupang.tribunnews.com/2019/05/08/ini-data-perolehan-kursi-dprd-kabupaten-belu-periode-2019-2024.diakses> Tanggal 21 September 2020 Pukul 15.16 Wita

memperebutkan 30 Kursi DPRD Kabupaten Belu. Adapun penjelasan rinci tentang Daerah Pemilihan Umum di Kabupaten Belu.⁵

Tabel 1.1 Jumlah Daerah Pemilihan Umum di Kabupaten Belu⁶

No	Nama Dapil	Kecamatan	Jumlah Kursi yang di Perebutkan
1.	Dapil Kabupaten Belu 1	Kecamatan Kota Atambua	8 Kursi
		Kecamatan Atambua Selatan	
2.	Dapil Kabupaten Belu II	Kecamatan Atambua Barat	7 Kursi
		Kecamatan Kakuluk Mesak	
3.	Dapil Kabupaten Belu III	Kecamatan Lamaknen Selatan	9 Kursi
		Kecamatan Lamaknen	
		Kecamatan Raihat	
		Kecamatan Lasiolat	
		Kecamatan Tasifeto Timur	
4.	Dapil Kabupaten Belu IV	Kecamatan Tasifeto Barat	6 Kursi
		Kecamatan Nanaet Duabesi	
		Kecamatan Raimanuk	
Jumlah	4 Daerah Pemilihan	12 Kecamatan	30 Kursi

Sumber data diolah dari KPU Kabupaten Belu 2019

⁵<https://kupang.tribunnews.com/2018/07/21/168-caleg-perempuan-ikut-bertarung-rebut-30-kursi-di-dprd-belu?page=all>.diakses Tanggal 21 September 2020 Pukul 15.34 Wita

⁶ KPU Kabupaten Belu (2019). Jumlah Daerah Pemilihan Umum di Kabupaten Belu

Tabel 1.2
Jumlah Suara Partai Politik Peserta Pemilu Dalam Pemilihan Legislatif Kabupaten
Belu 2019⁷

No	Partai Politik	Perolehan Suara				
		Dapil 1	Dapil II	Dapil 3	Dapil 4	Jumlah
1.	PKB	2.408	1.552	2.046	1.372	7.378
2.	Gerindra	2.208	1.346	2.608	2.233	8.395
3.	PDIP	1.739	2.037	3.014	3.057	9.847
4.	Golkar	2.810	2.226	3.595	2.003	10.634
5.	Nasdem	2.616	1.686	4.350	1.619	10.271
6.	Garuda	392	163	750	77	1.382
7.	Partai Berkarya	703	1.072	1.185	549	3.509
8.	PKS	612	646	1.906	1.054	4.218
9.	Perindo	1.306	967	1.387	925	4.585
10.	PPP	1.208	1.535	643	798	4.184
11.	PSI	343	430	1.101	1.416	3.290
12.	PAN	1.653	1.250	1.643	3.388	7.934
13.	Hanura	1.398	1.679	1.363	784	5.224
14.	Partai Demokrat	3.681	1.268	4.894	1.938	11.781
15.	PBB	82	19	31	18	150
16.	PKPI	1.471	1.931	330	150	3.882

Sumber data diolah dari KPU Kabupaten Belu 2019

Adapun penjelasan rinci tentang jumlah perolehan kursi partai Demokrat Kabupaten Belu dalam pemilihan legislative tahun 2019 berdasarkan perolehan suara di 4 Daerah Pemilihan (Dapil) Legislative beserta calon terpilih , akan dijelaskan secara terperinci pada table dibawah ini:

⁷ KPU Kabupaten Belu 2019. Jumlah Suara Partai Politik Peserta Pemilu Dalam Pemilihan Legislatif Kabupaten Belu 2019

Tabel 1.3
Caleg DPRD Kabupaten Belu Dari Partai Demokrat Yang Terpilih
Periode 2019-2024⁸

Nama	Dapil	Kecamatan	Nomor Urut	Perolehan Suara
Agustinus Manek, SE, MM	Belu 1	Kecamatan Kota Atambua	3	1.529
		Kecamatan Atambua Selatan		
Frans Xaver Saka Jeremias Seran JR	Belu III	Kecamatan Lamaknen Selatan	6	1.448
		Kecamatan Lamaknen	3	1.076
		Kecamatan Raihat		
		Kecamatan Lasiolat		
		Kecamatan Tasifeto Timur		
Mauk Marthinus	Belu IV	Kecamatan Tasifeto Barat	1	571
		Kecamatan Nanaet Duabesi		
		Kecamatan Raimanuk		

Sumber data diolah dari KPU Kabupaten Belu 2019

Tabel 1.4
Caleg DPRD Kabupaten Belu Dari Partai Demokrat Yang Terpilih
Periode 2014-2019⁹

Nama	Dapil	Kecamatan
Esther Kabuar	I	Kakuluk Mesak, Kota Atambua dan Atambua Barat
Jeremias Seran JR	II	Lamaknen, Tasifeto Timur, Raihat, Lasiolat dan Lamaknen Selatan
Simon Guido Seran	III	Tasifeto Barat, Raimanuk, Atambua Selatan dan Nanaet Duabesi
Emanuel Wempi	V	Kobalima, Malaka Tengah dan Kobalima Timur
Yoseph Bria Seran	VI	Malaka Barat, Rinhat, Wewiku dan Weliman

Sumber data diolah dari KPU Kabupaten Belu 2019

⁸ KPU Kabupaten Belu (2019). Caleg DPRD Kabupaten Belu Dari Partai Demokrat Yang Terpilih Periode 2019-2024

⁹ KPU Kabupaten Belu (2019). Caleg DPRD Kabupaten Belu Dari Partai Demokrat Yang Terpilih Periode 2014-2019

Dari Tabel 1.3 dan 1.4 diatas diperoleh bahwa partai Demokrat mengalami penurunan keterwakilan dianggota DPRD Kabupaten Belu dimana pada pemilu 2014 memperoleh 5 Kursi atas nama Esther Kabuar dari Dapil I (Kakuluk Mesak, Kota Atambua dan Atambua Barat), Jeremias Seran JR dari Dapil II (Lamaknen, Tasifeto Timur, Raihat, Lasiolat dan Lamaknen Selatan), Simon Guido Seran dari Dapil III (Tasifeto Barat, Raimanuk, Atambua Selatan dan Nanaet Duabesi), Emanuel Wempi dari Dapil V (Kobalima, Malaka Tengah dan Kobalima Timur) dan Yoseph Bria Seran dari Dapil VI (Malaka Barat, Rinhat, Wewiku dan Weliman) sedangkan di tahun 2019 memperoleh 4 kursi DPRD dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Belu yang diwakili oleh Antonius Kurniawan Kadarisman Jumadi Manek, S.E, M.M dari Dapil I (Kecamatan Kota Atambua dan Kecamatan Atambua Selatan), Frans Xaver Saka dan Jeremias Manek Seran JR dari Dapil III (Kecamatan Lamaknen Selatan, Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Raihat, Kecamatan Lasiolat dan Kecamatan Tasifeto Timur) dan Mauk Marthinus dari Dapil IV (Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Nanaet Duabesi dan Kecamatan Raimanuk) serta partai Demokrat Kabupaten Belu merupakan partai politik yang paling banyak mengirimkan anggota DPRD yaitu sebanyak 4 orang dengan rincian suara total sebanyak 11.781 di 4 Daerah Pemilihan.

Adapun pemilihan legislatif Kabupaten Belu Tahun 2014 jumlah kursi yang diperebutkan sebanyak 40 Kursi dimana pada saat itu Daerah Pemilihan (Dapil) sampai kepada wilayah atau Kecamatan Malaka sebelum pemekaran daerah sedangkan pada tahun 2019 jumlah kursi yang diperebutkan sebanyak 30 Kursi. Hasil pemilihan legislatif tahun 2019 memunculkan 3 nama baru caleg pendatang yaitu Agustinus Manek, Frans Xaver Saka dan Mauk Martinus sedangkan caleg Incumbentnya adalah Jeremias Seran JR.

Dengan melihat latar belakang diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Model Rekrutmen Politik DPC Partai Demokrat Dalam Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Belu.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Model Rekrutmen Politik DPC Partai Demokrat Dalam Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Belu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Model Rekrutmen Politik DPC Partai Demokrat Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Belu .

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Evaluasi Strategi Rekrutmen Politik bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta *khususnya* bagi Prodi Ilmu Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- b) Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kabupaten Belu dalam merekrut Calon Anggota Legislatif dalam Pemilihan Legislatif yang akan datang.